



**PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA, MINAT BELAJAR PESERTA
DIDIK, TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS
DI SDN GADDONG II KOTA MAKASSAR**

***THE INFLUENCE OF PARENTS' ATTENTION, LEARNING INTEREST
TOWARD STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT OF SOCIAL SCIENCE
AT SDN GADDONG II MAKASSAR***

HUDAYAH SULAIMAN

Pendidikan IPS Kekhususan IPS Ke-SDan
Program Pascasarjana
Universitas Negeri Makassar
E-mail : hundayah1402@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar IPS peserta didik di SD Negeri Gaddong II Kota Makassar; (2) untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar IPS peserta didik di SD Negeri Gaddong II Kota Makassar dan (3) untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS peserta didik di SD Negeri Gaddong II Kota Makassar.

Penelitian ini menggunakan *korelasional* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini peserta didik kelas III, IV dan V SD Negeri Gaddong II Kota Makassar yang berjumlah 98 peserta didik dan 98 orangtua peserta didik. Teknik pengambilan sampelnya adalah dengan teknik *probability* atau penentuan yang mana setiap bagian ditarik sampel sebagian peserta didik yang nilai prestasinya dalam kategori rendah dan kategori tinggi. Data penelitian ini dikumpulkan melalui angket, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, terdapat pengaruh yang positif antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar IPS peserta didik kelas III, IV dan V SD Negeri Gaddong II Kota Makassar. *Kedua*, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara minat belajar dengan prestasi belajar IPS peserta didik kelas III, IV dan V SD Negeri Gaddong II Kota Makassar. *Ketiga*, terdapat pengaruh yang positif secara bersama-sama antara perhatian orangtua dan minat belajar dengan prestasi belajar IPS peserta di kelas III, IV, dan V SD Negeri Gaddong II Kota Makassar.

Kata kunci: Perhatian orangtua, minat belajar dan prestasi belajar IPS

ABSTRACT

The study aims at examining (1) to influence parents' attention on students' social studies learning achievements at SDN Gaddong II in Makassar (2) the influence of learning interest on social studies learning achievement of students at SDN Gaddong II Makassar and (3) the influence of parents' attention and learning interest collaboratively on social studies learning achievement of students at SDN Gaddong II in Makassar.

The study employed correlational with a quantitative approach. The populations of the study were grade III, IV and V at SDN Gaddong II in Makassar, with the total of 98 students and 98 parents of students. Samples were obtained by employing probability technique with the students' achievement categorized in low and high categories. Data were collected through questionnaires, test and documentation.

The results of the study reveal that: first, there is a positive influence between parents' attention and IPS learning achievements of students in class III, IV and V at SDN Gaddong II in Makassar. Second, the results also reveals that there is positive influence between learning achievements of students in class III, IV and V at SDN Gaddong II in Makassar. Third, there is a positive influence collaboratively between parents' attention and learning interest on IPS learning achievement of students in class III, IV, and V at SDN Gaddong II in Makassar City.

Keywords: Parents' attention, learning interest, and IPS learning achievements

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan alat yang kuat untuk mencapai perubahan dan untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik. Dari pandangan tersebut diharapkan pendidikan mampu membawa dan merubah anak kearah perkembangan yang diharapkan. Dalam perkembangan anak mempunyai bakat-bakat dan kemampuan yang khas dan unik, sehingga anak merupakan subyek yang aktif dan dinamis. Untuk mengembangkan semua kemampuan kodrati anak itu perlu diciptakan faktor eksogen atau lingkungan sosial yang menguntungkan, agar semua bakat dan potensinya bisa berkembang secara wajar.

Dari hasil observasi, kenyataan yang ditemukan di lapangan bahwakurangnya perhatian orangtua ini dikarenakan sebagian besar orangtua peserta didik berprofesi sebagai pedagang. Mereka hanya terfokus untuk mencari nafkah, tanpa menyadari bahwa usia anak pada fase ini sangat membutuhkan perhatian besar dari orangtuanya. Demikian pula dengan kurangnya minat belajar peserta didik. Ini disebabkan oleh lingkungan belajar peserta didik yang lebih mengutamakan pencarian nafkah. Mereka memanfaatkan lahan dan lingkungan sekitar untuk dijadikan lahan parkir mobil dan motor, peserta didik inilah yang nantinya menjadi juru parkir kendaraan tersebut.

Akibat kesulitan ekonomi yang melanda bangsa Indonesia keluarga dan orangtua cenderung meninggalkan kewajibanya sebagai orangtua terhadap anak. Perhatian, pengawasan dan bimbingan yang seharusnya dibutuhkan anak dalam belajar sering terabaikan karena lebih mementingkan kebutuhan ekonomi sehingga mengakibatkan prestasi dan perilaku belajar yang kurang baik pada peserta didik. Hal itu dapat terlihat dari bagaimana sikap dan

perilaku peserta didik disekolah dimana pelanggaran peraturan sekolah, keterlambatan, ketidakdisiplinan peserta didik dalam belajar dan prestasi yang dicapai peserta didik dalam belajar yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru, orangtua maupun sekolah. Selain orangtua, minat merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik memberikan pengaruh pada prestasi belajar. Seseorang yang mempunyai minat dalam belajar akan berusaha mencurahkan segenap kemampuannya untuk menguasai ilmu yang dipelajarinya agar mencapai hasil belajar yang optimal. Suatu kegiatan yang di dasari pada minat akan memberikan perasaan senang pada orang tersebut dalam melakukan kegiatan, sehingga akan tercapai hasil yang optimal.

Berkenaan dengan perhatian orangtua, tidaklah cukup jika orangtua sekadar menyediakan dan melengkapi fasilitas serta sarana belajar yang berwujud benda fisik, sebab lengkapnya fasilitas fisik belum menjamin seorang anak belajar dengan baik. Fasilitas yang disediakan oleh orangtua hanya merupakan salah satu faktor saja yang berpengaruh terhadap kesuksesan belajar. Bagaimanapun baiknya dan lengkapnya fasilitas yang tersedia, jika digunakan untuk hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas belajar, dapat juga membawa prestasi belajar anak tidak akan optimal.

Dalam penelitian ini indikator dari prestasi belajar disesuaikan dengan indikator yang digunakan oleh guru untuk memperoleh nilai raport pada setiap semester. Prestasi belajar yang baik dipengaruhi oleh perhatian orangtua dan minat belajar peserta didik, maka keduanya menjadi perlu dibahas dan diteliti, sehingga seseorang yang mempunyai perhatian yang baik akan mempunyai kemampuan untuk

menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan menyelesaikan masalah yang dihadapi secara cepat dan tepat, termasuk dalam rangka meraih prestasi belajar IPS.

Jika perhatian orangtua optimal maka akan mendorong minat belajar anak. Meskipun perhatian orangtua menjadi pendorong munculnya minat belajar peserta didik tetapi minat ini lebih ditekankan pada aspek dalam diri meskipun tidak menutup kemungkinan dipengaruhi oleh faktor dari luar dirinya seperti perhatian orangtua dan kondisi lingkungan. Olehnya itu, dalam penelitian ini, perhatian orangtua dan minat belajar dilihat berbeda sebagai hal yang berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Gaddong II Kota Makassar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang “Pengaruh perhatian orangtua dan minat belajar peserta didik terhadap prestasi belajar IPS di SD Negeri Gaddong II Kota Makassar”.

KAJIAN PUSTAKA

1. Perhatian Orangtua

a. Pengertian Perhatian

Tidak mudah bagi kita untuk merumuskan pengertian perhatian. Ketidakmudahan itu disebabkan antara lain oleh beberapa hal yaitu penggunaan perhatian yang kurang tepat oleh masyarakat. Seringkali orang menyamakan perhatian dengan motif, motivasi, maupun empati. Perhatian berbeda dengan simpati, empati dan komunikasi walaupun ketiganya berhubungan erat dalam pemusatan tenaga seseorang.

Menurut Slameto (1995: 105) perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam kehidupannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Perhatian juga merupakan pemusatan tenaga psikis

yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan dari luar individu.

b. Pengertian Orangtua

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, disebutkan bahwa yang dimaksud dengan orangtua adalah orang yang dihormati di kampung, tertua. Dari penjelasan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa pengertian orangtua dalam penelitian ini adalah ayah dan ibu dari anak (jika anak itu tinggal bersama ayah dan ibu) atau orang lain yang bertanggung jawab atas pendidikan anak tersebut atau wali peserta didik/orangtuaasuh atau jika tersebut tinggal bersama wali/pengasuh.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapatlah diambil kesimpulan bahwa perhatian orangtua adalah pemusatan energi psikis yang tertuju pada suatu objek yang dilakukan oleh ayah dan ibu atau wali terhadap anaknya dalam suatu aktivitas. Perhatian orangtua adalah kecenderungan atau keaktifan perhatian orangtua yang dikerahkan, untuk memberikan motivasi atau dorongan yang positif terhadap anaknya dalam usaha mencapai prestasi belajar yang optimal.

c. Macam-macam Perhatian Orangtua

Ada beberapa macam perhatian orangtua yang dapat diberikan oleh orangtua terhadap peserta didik, yaitu:

- 1) Perhatian spontan, yaitu perhatian yang tidak disengaja atau tidak sekehendak subjek.
- 2) Perhatian refleksi, yaitu perhatian yang disengaja atau sekehendak subjek.

Jenis perhatian orangtua menurut intensitasnya dibedakan menjadi:

- 1) Perhatian intensif, yaitu perhatian yang banyak menyertakan aspek kesadarannya.
- 2) Perhatian tidak intensif, yaitu perhatian yang tidak banyak menyertakan aspek kesadaran.

2. Minat Belajar.

a. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan salah satu faktor yang kuat dalam menentukan keberhasilan seseorang. Oleh karena itu agar berhasil dalam setiap usaha seseorang harus memupuk minat terhadap apa yang diinginkan. Didasari minat yang tinggi, seseorang akan berusaha untuk memperoleh hasil yang memuaskan walaupun banyak hambatan. Minat merupakan keadaan dimana seseorang melihat tanda-tanda akan situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginannya sendiri. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap jalannya proses belajar. Jika seseorang berminat untuk mempelajari suatu pelajaran atau suatu hal maka akan berhasil dengan baik. Peserta didik yang kurang suka pada pelajaran tertentu saat proses belajar mengajar, ia kurang berminat dalam pelajaran tersebut.

Ada beberapa pendapat tentang definisi minat. Buchori (1982: 135) mengatakan bahwa: "Minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu obyek, seseorang atau suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya". Dengan demikian minat dapat dipandang sebagai tanggapan sadar. Oleh karena itu pengetahuan atau informasi tentang suatu obyek harus ada terlebih dahulu daripada minat terhadap orang atau obyek tadi. Minat individu peserta didik juga dapat diketahui dari kecenderungan terpicat atau tertarik pada suatu pengalaman dan ingin untuk melestarikan pengalamannya itu.

Winkel (2004: 105) mengatakan bahwa: "minat adalah kecenderungan subyek menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu". Mahmud (1990: 163) memberikan penjelasan bahwa: "minat yang kuat akan membuahkan prestasi belajar yang gemilang dalam situasi yang mendasari tumbuhnya sikap senang terhadap situasi tersebut". Sehingga jika seseorang memiliki kesadaran yang tinggi maka akan

menimbulkan rasa ingin tahu dan belajar, cepat untuk memahami dan mengingat pelajaran yang sedang dipelajari.

3. Prestasi Belajar

b. Konsep Prestasi Belajar

Sebagian besar proses perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar. Belajar yang disadari atau tidak, sederhana atau kompleks, belajar sendiri atau dengan bantuan guru, belajar dari buku atau media elektronika, belajar di sekolah, di rumah, di lingkungan kerja atau di masyarakat. Belajar selalu berkenaan dengan perubahan-perubahan pada diri orang yang belajar, apakah itu mengarah kepada yang lebih baik ataupun yang kurang baik. Belajar adalah suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respons terhadap sesuatu situasi. Syah (2008: 68) mengemukakan bahwa belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan, namun tidak setiap perubahan yang terjadi dalam individu merupakan hasil dari proses belajar. Suatu perubahan dapat dikatakan sebagai suatu proses belajar apabila memiliki ciri-ciri tertentu.

c. Definisi Prestasi Belajar

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Bagi seorang anak belajar merupakan suatu kewajiban. Berhasil atau tidaknya seorang anak dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh anak tersebut.

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda "*Prestasic*" yang berarti hasil usaha. Dalam Kamus Besar Bahasa

Indonesia (2003: 895), prestasi belajar didefinisikan sebagai hasil penilaian yang diperoleh dari kegiatan persekolahan yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan/dikerjakan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2003: 895). Sedangkan menurut Djamarah (2004: 65) prestasi belajar adalah hasil yang dicapai peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai dari guru kepada peserta didik sebagai indikasi sejauh mana peserta didik telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar IPS merupakan hasil yang telah dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai dari hasil evaluasi yang diberikan guru IPS.

4. Tinjauan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SD

a. Pengertian IPS

Ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu yang mempelajari seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Mata pelajaran IPS dirancang agar peserta didik memperoleh pengetahuan pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

Sardiyo, Didih Sugandi & Ischak (2009: 26) IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.

b. Tujuan Pembelajaran IPS di SD

Pendidikan IPS salah satu mata pelajaran yang dapat memberikan wawasan pengetahuan yang luas

mengenai masyarakat local maupun global sehingga mampu hidup bersama-sama dengan masyarakat lainnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah dasar sebagai lembaga formal dapat mengembangkan dan melatih potensi diri peserta didik yang mampu melahirkan manusia yang handal, baik dalam bidang akademik maupun dari aspek moral.

Tujuan pendidikan IPS di SD dilihat dari beberapa faktor penentu, yaitu:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat local, nasional, dan global.

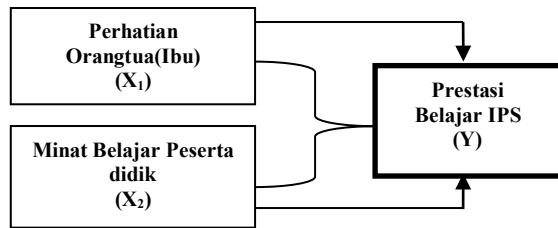
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Expost Facto* dengan pendekatan korelasional, yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2010: 11). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara lengkap dan mendalam tentang hubungan antara perhatian orangtua dan minat belajar dengan prestasi belajar IPS peserta didik di SD Negeri Gaddong II Kota Makassar.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 3.1. Hubungan X_1 dan X_2 dengan Y

Keterangan:

X_1 : Perhatian orangtua (Ibu)

X_2 : Minat belajar peserta didik

Y : Prestasi belajar peserta didik

c. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah subjek yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu seluruh peserta didik dan orangtua peserta didik. Pada penelitian ini orangtua yang dimaksudkan yaitu Ibu. Populasi keseluruhan yaitu peserta didik yang berada pada tingkatan kelas III, IV dan V SD Negeri Gaddong II Kota Makassar yang berjumlah 196 orang yang terdiri dari 98 orang peserta didik dan 98 orangtua (Ibu).

2. Sampel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan probability sampling dengan jenis simple random sampling. Penarikan sampel mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014:118), Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis probability sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah simple random sampling.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberikan angket (kuesioner) kepada orangtua tentang perhatian orangtua peserta didik terhadap prestasi belajar IPS peserta didik di SD Negeri Gaddong II Kota Makassar.

2. Memberikan angket (Kuesioner) kepada anak tentang minat belajar peserta didik terhadap prestasi belajar IPS peserta didik di SD Negeri Gaddong II Kota Makassar.
3. Mengumpulkan dokumentasi nilai hasil belajar peserta didik melalui rapor masing-masing peserta didik tahun ajaran 2018/2018.

PEMBAHASAN

Hasil analisis data statistik deskriptif variabel perhatian orangtua dan minat belajar terhadap prestasi belajar IPS peserta didik SD Negeri Gaddong II Kota Makassar. Hasil analisis deskriptif pada variabel perhatian orangtua pada kelas III berada pada kategori sedang dengan persentase 92%, kelas IV berada pada kategori sedang dengan persentase 93% dan kelas V berada pada kategori sedang dengan persentase 73%. Sedangkan hasil analisis deskriptif pada variabel minat belajar pada kelas III berada pada kategori sedang dengan persentase 92%, kelas IV berada pada kategori tinggi dengan persentase 47% dan kelas V berada pada kategori sedang dengan persentase 68%. Selanjutnya hasil analisis deskriptif pada variabel prestasi belajar IPS pada kelas III berada pada kategori baik dengan persentase 92%, kelas IV berada pada kategori sangat baik dengan persentase 53% dan kelas V berada pada kategori baik dengan persentase 67%. Tingginya perhatian orangtua dan minat belajarsangat mempengaruhi prestasi belajar IPS yang dapat dibuktikan melalui uji inferensial.

Hasil pengolahan data menjelaskan bahwa hipotesis H_0 ditolak karena nilai signifikan kurang dari 0,05

yang berarti bahwa H_1 diterima dengan asumsi bahwa perhatian orangtua dan minat belajar ada pengaruh dengan prestasi belajar IPS. Hal ini juga mengindikasikan bahwa apabila pengaruh perhatian orangtua dan minat belajar meningkat, maka prestasi belajar IPS peserta didik SD Negeri Gaddong II Kota Makassar juga meningkat pula. Persamaan regresi tersebut juga mengandung makna bahwa setiap kenaikan satu satuan berpengaruh perhatian orangtua dan minat belajar, akan di ikuti dengan kenaikan prestasi belajar IPS.

Makin tinggi pengaruh orangtua makin baik prestasi belajar IPS seorang anak dan sebaliknya makin rendah tingkat pengaruh orangtua makin kurang baik prestasi belajar IPS seorang anak. Pengaruh orangtua adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar individu. Maka pengaruh perhatian orangtua ini sangat diperlukan untuk memotivasi, memberikan solusi dan menyediakan hal-hal yang dibutuhkan anak guna menunjang proses pembelajarannya di sekolah. Karena hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh minat dalam belajar, perhatian orang tua, maka keduanya menjadi perlu untuk dibahas dan diteliti. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Dakir (1993 : 114) Perhatian adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu, baik yang didalam maupun yang ada diluar.

Dengan demikian tingginya pengaruh perhatian orangtua menjadikan peserta didik tersebut lebih termotivasi dalam memaksimalkan potensi dirinya dalam proses pembelajaran di sekolah karena mendapat dukungan dari orangtuanya, peserta didik tersebut juga lebih terkontrol dari segi pergaulan yang

dapat mempengaruhi prestasinya disekolah.

Nilai signifikansi untuk pengaruh variabel perhatian orangtua dan minat belajar secara simultan terhadap prestasi belajar IPS pada kelas III nilai Sig $0.001 < 0.05$ dan nilai F hitung $19.449 > F$ tabel 4.10, kelas IV nilai Sig $0.001 < 0.05$ dan nilai F hitung $12.357 > F$ tabel 3.81 dan kelas V nilai Sig $0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung $40.197 > F$ tabel 4.49. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis ketiga (H_3) pada kelas III, IV dan V diterima yang berarti terdapat pengaruh perhatian orangtua dan minat belajar secara simultan terhadap prestasi belajar IPS. Hal ini sejalan dengan analisis deskriptif yang memberikan informasi pengaruh perhatian orangtua dan minat belajar yang berada pada kategori tinggi diikuti juga dengan prestasi belajar IPS yang berada pada kategori sangat tinggi.

Makin tinggi minat belajar seorang peserta didik terhadap mata pelajaran IPS makin tinggi pula prestasi belajar IPS dan sebaliknya makin rendah minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran IPS makin kurang baik prestasi belajar IPS seorang anak. Besarnya minat belajar seorang peserta didik menjadikannya sungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu, demikian juga minat belajar pada pelajaran IPS. Seseorang dengan minat belajar tinggi akan memiliki kesadaran yang tinggi sehingga menimbulkan rasa ingin tahu dan belajar, cepat untuk memahami dan menginat pelajaran yang sedang dipelajari serta makin mudah mengerjakan soal-soal IPS. Sebagaimana pendapat Winkel (2004) mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan subyek menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu.

Sejalan dengan dengan hal tersebut peserta didik di sekolah pun merasa senang dan termotivasi dalam

proses belajar, bisa mengembangkan keterampilannya, dan bisa berprestasi di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Ngelim Purwanto (1988:85) menjelaskan bahwa prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas. Sedangkan belajar adalah suatu proses yang mengakibatkan adanya perubahan dalam diri individu, yaitu perubahan tingkah laku. Dengan demikian, prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh perhatian orangtua dan minat belajar sangat erat pengaruhnya dengan prestasi belajar IPS peserta didik SD Negeri Gaddong II Kota Makassar.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar IPS peserta didik kelas III, IV dan V di SD Negeri Gaddong II Kota Makassar adalah positif yang berarti pengaruhnya signifikan dan kotribusinya nyata. Dengan presentase kelas III 92% kategori sedang, kelas IV 93% kategori sedang, dan kelas V 73% kategori sedang.
2. Pengaruh antara minat belajar dengan prestasi belajar IPS peserta didik kelas III, IV dan V di SD Negeri Gaddong II Kota Makassar adalah positif yang berarti pengaruhnya signifikan dan kotribusinya nyata. Dengan presentase kelas III 92%

kategori sedang, kelas IV 47% kategori tinggi dan kelas V 68% kategori sedang.

3. Pengaruh antara perhatian orangtua dan minat belajar terhadap prestasi belajar IPS peserta didik Kelas III, IV dan V di SD Negeri Gaddong II Kota Makassar berpengaruh secara simultan dan pengaruhnya positif dan signifikan serta dapat dikotribusikan secara nyata.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan tersebut, maka ada beberapa saran yang perlu peneliti kemukakan sebagai rekomendasi dalam peneliti ini, yaitu:

1. Diharapkan kepada orang tua peserta didik agar lebih memperhatikan, mengarahkan, memotivasi dan memberikan pendidikan yang layak kepada peserta didik agar dapat menjadi generasi penerus bangsa yang berprestasi.
2. Diharapkan kepala sekolah/guru untuk selalu meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan dan menyampaikan materi, serta dalam mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang nyaman dan aktif sehingga menimbulkan minat belajar peserta didik terhadap pelajarannya.
3. Diharapkan kepada orang tua dan guru untuk secara bersama-sama melakukan pengawasan yang rutin terhadap peserta didik sehingga tercapai kegiatan belajar mengajar yang menjadikan peserta didik memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Buchori. 1982. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.
- Dakir. 1993. *Dasar-Dasar Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. 2003. *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas RI.
- Djamarah. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Gramedia
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2005. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional: Balai Pustaka.
- Mahmud, Dimyanti. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: BPFE.
- Muliati, A. 2015. Hubungan Antara Kreativitas dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar IPS Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 2 Makassar Tahun Ajaran 2014/2015. *Tesis*. PPS Universitas Negeri Makassar.
- Purwanto, Ngalim. 1988. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Karya.
- Sardiman, A. M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali
- Sardiyo., Didih. S., & Ischak. 2009. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini. 2005. *Perkembangan Minat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persda.
- Surakhmad, Winarno. 2016. *Pengantar Pendidikan Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Badung: Remaja Rosdakarya.
- Tangke Tasik, N.S. 2014. Hubungan Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Peserta didik Dengan Hasil Belajar Peserta didik IPS di SDI Lanraki Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. *Tesis*. PPS Universitas Negeri Makassar.
- The Liang Gie. 1995. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2010. Yogyakarta: Bening.
- Winkel. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.